

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari analisis data dengan menghitung unsur-unsur biaya produksi maka dapat menjelaskan rumusan masalah yang tertuang dalam penelitian ini. Penjelasan tersebut adalah sebagai berikut:

A. Analisis Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode Perusahaan.

Harga pokok produksi per bakpia menurut perhitungan perusahaan pada UMKM Bakpia Mifta yaitu sebesar Rp. 795,9 angka tersebut diperoleh dari jumlah biaya produksi tahun 2019 sebesar Rp. 315.316.700,- yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik (gas elpiji, sarung tangan, kardus, kantong plastik kecil dan kantong plastik besar), kemudian dibagi dengan jumlah produksi bakpia pada tahun 2019 yaitu sebanyak 396.200 bakpia.

Perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh perusahaan yaitu sebesar Rp. 795,9 sudah memasukkan unsur-unsur atau komponen biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Penelitian ini mendukung konsisten teori dari Sofia Prima Dewi dan Septian Bayu Kristanto dalam buku Akuntansi Biaya bahwa biaya bahan baku adalah biaya perolehan semua bahan yang pada akhirnya akan menjadi bagian dari objek biaya (barang dalam proses dan kemudian

barang jadi) dan yang dapat ditelusuri ke objek biaya dengan cara yang ekonomis.⁶¹ Dalam perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan sudah memasukkan dari keseluruhan biaya bahan baku yang dikeluarkan dalam pembuatan bakpia sehingga unsur perhitungan dari segi biaya bahan baku sudah sesuai.

Perhitungan harga pokok produksi juga memasukkan unsur biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan oleh perusahaan, dalam membayar upah pekerja yang terlibat secara langsung dalam proses produksi, hal ini mendukung konsisten teori dari Sofia Prima Dewi dan Septian Bayu Kristanto dalam buku *Akuntansi Biaya* bahwa biaya tenaga kerja langsung atau upah langsung adalah biaya yang dibayarkan kepada tenaga kerja langsung. Istilah tenaga kerja langsung digunakan untuk menunjuk tenaga kerja (karyawan) yang terlibat secara langsung dalam proses pengolahan bahan baku menjadi barang jadi.⁶²

Didalam perhitungan harga pokok produksi dengan metode perusahaan memasukkan unsur dari biaya produksi selain dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, sehingga otomatis akan digolongkan kedalam unsur atau komponen biaya produksi yaitu biaya *overhead* pabrik. Hal ini mendukung secara konsisten teori dari Mursyidi dalam buku *Akuntansi Biaya Conventional Costing Just In Time, dan Activity-Based Costing*, yang menyatakan bahwa biaya *overhead* pabrik adalah biaya produksi selain biaya bahan baku langsung

⁶¹Sofia Prima Dewi dan Septian Bayu Kristanto, *Akuntansi Biaya*,...hal. 13

⁶²Ibid... hal.13

dan biaya tenaga kerja langsung atau semua biaya produksi tak langsung.⁶³ Perhitungan dengan metode perusahaan sudah memasukkan unsur biaya *overhead* pabrik kedalam perhitungan harga pokok produksi, tetapi dalam memasukkan unsur dari biaya *overhead* pabrik masih belum ada pengelompokan jenis biaya *overhead* pabrik dan belum memasukkan biaya *overhead* pabrik secara keseluruhan sehingga menghasilkan harga pokok produksi yang kurang tepat.

Hasil perhitungan harga pokok produksi dengan metode perusahaan menghasilkan harga pokok produksi yang rendah hal ini disebabkan karena dalam perhitungan harga pokok produksi belum memasukan unsur dari seluruh biaya *overhead* pabrik sehingga hasil dari perhitungan perusahaan kurang tepat. Penelitian ini mendukung secara konsisten penelitian yang dilakukan oleh Badriah dan Nurwanda dengan obyek penelitian pada PT. Kibar Bumi Persada Ciamis dengan hasil bahwa perhitungan dengan menggunakan metode sederhana atau tradisional yang digunakan perusahaan selama ini dalam menghitung harga pokok produksinya dimana tidak ada pemisahan biaya produksi baik yang bersifat tetap maupun variabel yang mengakibatkan harga pokok produksinya rendah sehingga kurang akurat yang berakibat kepada

⁶³Mursyidi, *Akuntansi Biaya Conventional Costing Just In Time, dan Activity-Based Costing....*hal.

pengambilan keputusan dalam menentukan harga pokok produksinya kurang tepat bagi kelangsungan usaha perusahaan.⁶⁴

B. Analisis Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* pada UMKM Bakpia Mifta.

Berdasarkan analisa data perhitungan dengan metode *full costing* yang menjumlahkan dari semua unsur biaya produksi yang dihasilkan oleh UMKM Bakpia Mifta selama tahun 2019. Dengan jumlah biaya produksi Rp. 315.316.700,- yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik variabel (gas elpiji, sarung tangan, kardus, air minum, kantong plastik besar, kantong plastik kecil dan listrik), dan biaya *overhead* pabrik tetap (biaya penyusutan peralatan dan bangunan). Penelitian ini mendukung secara konsisten teori dari Cecily A. Raiborn dan Michael R. Kinney dalam buku Akuntansi Biaya dan Perkembangan, bahwa biaya produksi dapat dibagi menjadi tiga komponen yaitu: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.⁶⁵ Biaya-biaya ini merupakan unsur atau komponen yang membentuk biaya produksi, kemudian dibagi dengan jumlah produksi bakpia yang dihasilkan pada tahun 2019 sebanyak 396.200 bakpia, sehingga harga pokok per bakpia adalah sebesar Rp. 801,4.

⁶⁴Elis Badriah dan Asep Nurwanda, “Penerapan Metode Full Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Pembangunan Rumah.... hal 421.

⁶⁵Cecily A. Raiborn dan Michael R. Kinney, *Akuntansi Biaya Dasar dan Perkembangan.....*hal.

Analisis perhitungan harga pokok produksi UMKM Bakpia Mifta merupakan sebuah analisis yang berdasar pada biaya-biaya riil yang sebenarnya terjadi pada UMKM Bakpia Mifta, biaya-biaya ini sebagai acuan dalam perhitungan harga pokok produksi. Analisis penetapan harga pokok produksi dengan metode *full costing* akan memberi acuan mengenai biaya yang dikeluarkan untuk produk secara keseluruhan hal ini dilakukan karena di setiap biaya harus ada pengolongan biaya agar mengetahui nilai pengorbanan ekonomi yang dikeluarkan dalam memproduksi barang pada perusahaan. Penelitian ini mendukung secara konsisten teori dari Mursyidi dalam buku *Akuntansi Biaya Conventional Costing Just In Time, dan Activity-Based Costing* bahwa untuk membuat suatu produk atau memberikan jasa diperlukan pengorbanan sumber ekonomis, yang dapat diperhitungkan dengan nilai uang. Pada saat menghitung komulasi biaya secara sistematis dan biaya secara sistematis dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan diperlukan ilmu pengetahuan, biaya-biaya ini akan menjadi bagian dari penentuan harga pokok produk atau jasa. Harga pokok produk atau jasa dihitung secara akurat, dan disajikan dalam laporan baik untuk tujuan internal maupun eksternal dapat dijadikan panduan apakah biaya yang telah dikeluarkan dan diperhitungkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.⁶⁶ Dengan adanya perhitungan harga pokok produksi yang tepat sesuai dengan standar dapat membantu pihak

⁶⁶Mursyidi, *Akuntansi Biaya Conventional Costing Just In Time, dan Activity-Based Costing*....hal. 11

dari pemilik Bakpia Mifta sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan-keputusan yang tepat dalam pengembangan usaha bakpia.

Penelitian ini mendukung secara konsisten penelitian dari Elis Badriah dan Asep Nurwanda dengan obyek penelitian pada PT. Kibar Bumi Persada Ciamis bahwa perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* ternyata harga pokok produksinya lebih tinggi untuk semua type dikarenakan memasukan semua unsur biaya prouksi baik yang bersifat tetap maupun variabel.⁶⁷ Penelitian menggunakan perhitungan harga pokok produksi metode *full costing* pada UMKM Bakpia Mifta sudah menghitung secara keseluruhan biaya produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik baik yang bersifat variabel maupun tetap. Dalam perhitungan harga pokok produksi metode metode *full costing* sudah memasukkan semua unsur biaya *overhead* pabrik baik yang bersifat variabel yaitu biaya gas elpiji, sarung tangan, kardus, air minum, kantong plastik kecil, kantong plastik besar, dan listrik. Untuk biaya *overhead* tetap yaitu biaya penyusutan peralatan dan bangunan.

⁶⁷Elis Badriah dan Asep Nurwanda, "Penerapan Metode Full Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Pembangunan Rumah.... hal 421.

C. Analisis Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Variable Costing* pada UMKM Bakpia Mifta.

Berdasarkan analisa data perhitungan dengan metode *variable costing* yang menjumlahkan dari unsur-unsur biaya produksi yang dihasilkan oleh UMKM Bakpia Mifta selama tahun 2019. Dengan jumlah biaya produksi tahun 2019 sebesar Rp. 316.070.700.- yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel (gas elpiji, sarung tangan, kardus, air minum, kantong plastik besar, kantong plastik kecil dan listrik). Kemudian dibagi dengan jumlah produksi bakpia yang dihasilkan pada tahun 2019 sebanyak 396.200 bakpia, sehingga harga pokok per bakpia adalah sebesar Rp. 797,8.

Analisis perhitungan harga pokok produksi UMKM Bakpia Mifta merupakan sebuah analisis yang berdasar pada biaya-biaya riil bersifat variabel yang sebenarnya terjadi pada UMKM Bakpia Mifta. Perhitungan harga pokok produksi dengan metode *variable costing* mendukung secara konsisten teori dari Mulyadi dalam buku Akuntansi Biaya bahwa *variable costing* merupakan metode penentuan biaya produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang bersifat variabel ke dalam biaya produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel.⁶⁸ Biaya *overhead* pabrik yang bersifat variabel pada UMKM Bakpia Mifta yaitu meliputi biaya gas elpiji, kardus, air minum, kantong plastik kecil, kantong

⁶⁸Mulyadi, *Akuntansi biaya*....hal.17

plastik besar dan listrik yang ini semua merupakan keseluruhan dari biaya *overhead* pabrik yang bersifat variabel yang dimasukkan dalam menghitung harga pokok produksi dengan metode *variable costing*. Karena pada dasarnya perhitungan dengan metode *variable costing* menelusuri semua biaya produksi yang hanya bersifat variabel dalam pembutan sebuah produk.

Penelitian ini juga mendukung secara konsisten penelitian yang dilakukan oleh Lambajang dengan obyek penelitian pada PT. Tropica Cocoprima bahwa dengan metode *variable costing*, dimana perhitungan biaya produksi dengan menggunakan metode *variable costing*, dapat membantu perusahaan dalam menghitung biaya produksi dimana metode *variable costing* memisahkan antara biaya-biaya produksi dan non produksi yaitu biaya tetap, biaya semi variabel dan variabel. Dimana biaya yang dihasilkan dapat mengurangi biaya produksi yang ada dalam perusahaan tersebut.⁶⁹ Dengan adanya perhitungan dengan metode *variable costing* ini akan membantu perusahaan dalam menghitung harga pokok produksi yang sesuai dengan standar akuntansi. Sehingga perhitungan harga pokok produksi akan tepat dan bisa digunakan oleh pemilik UMKM Bakpia Mifta sebagai dasar penentuan besaran harga pokok produk, memudahkan pemilik dalam mengendalikan kondisi oprasional yang sedang berjalan, membantu pengambilan keputusan jangka pendek, dan perencanaan laba jangka pendek.

⁶⁹Amelia A.A Lambajang, “Analisis Perhitungan Biaya Produksi Menggunakan Metode Variabel Costing PT. Tropica Cocoprima”...hal. 683

D. Analisis Perbedaan Perhitungan Harga Pokok Produksi Yang Dilakukan Oleh Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Bakpia Mifta, Dengan Metode *Full Costing* Dan Metode *Variable Costing*.

Perhitungan harga pokok produksi pada pembahasan sebelumnya dapat dijadikan dasar untuk melakukan analisis perbandingan antara metode perusahaan dengan metode *full costing* dan metode *variable costing*. Perhitungan menggunakan metode perusahaan, metode *full costing*, dan metode *variabel costing* terdapat perbedaan nilai harga pokok produksi bakpia. Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode perusahaan memberikan hasil yang lebih rendah yaitu sebesar Rp. 795,9 dibandingkan dengan metode *full costing* dan *variable costing* yaitu sebesar Rp. 801,4 dan Rp. 797,8 sehingga terdapat selisih harga pokok produksi yaitu sebesar Rp. 5,5 dan Rp. 1,9.

Selisih dari besaran harga pokok produksi karena disebabkan perbedaan nilai pada biaya *overhead* pabrik ketika melakukan perhitungan harga pokok produksi. Nilai biaya *overhead* pabrik yang didapat ketika menggunakan metode perusahaan adalah sebesar Rp. 35.758.500,- sedangkan dengan metode *full costing* nilai biaya *overhead* pabrik lebih besar yaitu sebesar Rp. 37.989.666,- dan metode *variable costing* biaya *overhead* pabrik yaitu sebesar Rp. 36.512.500,-. selisih dari ketiga metode tersebut pada biaya *overhead* pabrik yaitu sebesar Rp. 2.231.166,- dan Rp 754.000,-. Nilai biaya *overhead* pabrik dengan metode perusahaan lebih rendah karena pemilik UMKM Bakpia

Mifta belum mengetahui perhitungan harga pokok produksi yang tepat sehingga biaya *overhead* pabrik belum dimasukkan secara keseluruhan. Sedangkan metode *full costing* memasukan semua unsur biaya *overhead* pabrik secara keseluruhan baik biaya *overhead* pabrik yang bersifat variabel maupun tetap, unsur biaya overhead tetap pada UMKM Bakpia Mifta yaitu biaya penyusutan peralatan dan biaya penyusutan bangunan. Tetapi pada metode *variable costing* dalam biaya *overhead* pabrik hanya menelusuri biaya *overhead* pabrik yang bersifat variabel saja pada biaya produksi. Penelitian ini mendukung secara konsisten teori dari mulyadi bahwa *Full costing* merupakan metode penentuan biaya produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya ke dalam biaya produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap. Sedangkan *variable costing* merupakan metode penentuan biaya produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang bersifat variabel ke dalam biaya produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel.⁷⁰

Dengan hasil perhitungan antara ketiga metode tersebut diketahui perhitungan yang diterapkan UMKM Bakpia Mifta lebih rendah dibandingkan dengan metode *full costing* dan metode *variable costing*. Hal ini disebabkan karena pemilik usaha belum mengetahui cara perhitungan harga pokok produksi yang tepat, yaitu tidak memasukan biaya-biaya secara tepat ke dalam

⁷⁰Mulyadi, *Akuntansi biaya*.....hal.17-18

perhitungan harga pokok produksinya yaitu belum adanya pengolongan biaya *overhead* pabrik dan belum memasukkan biaya *overhead* pabrik secara keseluruhan.

Meskipun dari hasil perhitungan metode *full costing* dan metode *variable costing* lebih tinggi dari perhitungan UMKM Bakpia Mifta sehingga tidak menguntungkan bagi UMKM, akan tetapi perhitungan dengan metode *full costing* dan metode *variable costing* lebih rinci dan sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, sehingga UMKM Bakpia Mifta sebaiknya menggunakan metode *full costing* supaya dapat menjamin keakuratan informasi yang tersaji dalam laporan harga pokok produksi dengan memasukkan seluruh unsur biaya yang dikeluarkan, maka harga pokok produksinya akan lebih tepat. Sehingga tidak akan mengalami kerugian karena perhitungan harga pokok sudah tepat dan mampu bersaing dengan perusahaan lain yang memiliki usaha yang sama.

Penelitian ini mendukung secara konsisten teori dari Mulyadi dalam buku Akuntansi Biaya yang menyatakan bahwa dalam sebuah perusahaan informasi harga pokok produksi yang dihitung untuk jangka waktu tertentu bermanfaat bagi manajemen untuk: menentukan harga jual produk, memantau realisasi biaya produksi, menghitung laba atau rugi bruto periode tertentu, dan menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang

disajikan dalam neraca.⁷¹ Dengan adanya perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Bakpia Mifta akan memberikan banyak manfaat kepada pemilik seperti teori dari mulyadi sehingga dapat secara tepat membantu dalam pengambilan keputusan dan dapat memajukan perusahaan.

Penelitian ini mendukung secara konsisten penelitian dari Maghfirah dan Syam BZ dengan obyek penelitian pada UMKM Banda Aceh bahwa Perolehan rata-rata harga pokok produksi tahu menurut perhitungan usaha tahu yang terdapat di kota Banda Aceh menunjukkan nilai Rp. 203,04 per potong tahu, sedangkan perolehan harga pokok produksi jika menggunakan metode *full costing* menunjukkan nilai Rp. 219,37 per potong tahu. Perbandingan dari kedua cara perhitungan memiliki hasil yang berbeda, hasil menunjukkan bahwa perolehan harga pokok produksi menurut perhitungan usaha tahu kota Banda Aceh memiliki nilai yang lebih kecil dibandingkan jika menggunakan metode *full costing*.⁷² Penelitian yang dilakukan Maghfirah dan Syam BZ dengan penelitian sekarang memiliki kesamaan terhadap hasil perhitungan yang menunjukkan perhitungan harga pokok produksi dengan metode perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan metode *full costing*. Dengan perhitungan harga pokok menurut perusahaan yaitu sebesar Rp. 795,9 dibandingkan dengan metode *full costing* yaitu sebesar Rp. 801,4 sehingga terdapat selisih harga pokok produksi yaitu sebesar Rp. 5,5. Perbedaan besaran perhitungan harga

⁷¹Mulyadi, *Akuntansi biaya*....hal. 65-66

⁷²Mifta Maghfirah dan Fazli Syam BZ, "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan Metode Full Costing Pada UMKM Kota Banda Aceh....hal.68

pokok produksi dengan metode perusahaan belum memasukkan semua unsur biaya *overhead* pabrik, sedangkan metode *full costing* sudah memasukkan semua unsur biaya *overhead* pabrik baik yang bersifat variabel maupun tetap.

Penelitian ini mendukung secara konsisten penelitian dari Badriah dan Nurwanda dengan obyek penelitian pada PT. Kibar Bumi Persada Ciamis Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa perhitungan dengan menggunakan metode sederhana atau tradisional yang digunakan perusahaan selama ini dalam menghitung harga pokok produksinya dimana tidak ada pemisahan biaya produksi baik yang bersifat tetap maupun variabel yang mengakibatkan harga pokok produksinya rendah sehingga kurang akurat yang berakibat kepada pengambilan keputusan dalam menentukan harga pokok produksinya kurang tepat bagi kelangsungan usaha perusahaan. Sedangkan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* ternyata harga pokok produksinya lebih tinggi untuk semua type dikarenakan memasukan semua unsur biaya prouksi baik yang bersifat tetap maupun variabel.⁷³

Penelitian ini mendukung secara konsisten dengan penelitian dari Megawati dengan obyek penelitian pada Pabrik Lilin Bali Star Candle Suwat, Gianyar Perhitungan harga pokok produksi dengan metode perusahaan lebih rendah dibandingkan dengan metode *variable costing* sehingga harga jual lebih

⁷³Elis Badriah dan Asep Nurwanda, "Penerapan Metode Full Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Pembangunan Rumah...hal.421

rendah dari metode *variable costing*, Pabrik Bali Star Candle dalam menghitung harga pokok produksinya hanya memperhatikan biaya bahan baku yang terpakai. sedangkan metode *variable costing* yang memperhitungkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik variable sehingga semua biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi produk pada Pabrik Lilin Bali Star Candle dapat terakumulasi ke dalam produk yang dihasilkan.⁷⁴ Penelitian yang dilakukan Megawati dengan penelitian sekarang memiliki kesamaan terhadap hasil perhitungan yang menunjukkan perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Bakpia Mifta, dengan perhitungan harga pokok produksi metode perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan metode *variable costing*. Dengan perhitungan harga pokok menurut perusahaan yaitu sebesar Rp. 795,9 dibandingkan dengan metode *variable costing* yaitu sebesar Rp. 797,8 sehingga terdapat selisih harga pokok produksi yaitu sebesar Rp. 1,9. Perbedaan besaran perhitungan harga pokok produksi dengan metode disebabkan perusahaan hanya memasukkan biaya *overhead* pabrik yaitu biaya gas elpiji, sarung tangan, kardus, kantong plastik kecil, dan kantong plastik besar. Sedangkan metode *variable costing* sudah memasukkan semua unsur biaya *overhead* pabrik yang bersifat variabel termasuk biaya air minum dan listrik yang belum dimasukkan dalam perhitungan menurut metode perusahaan.

⁷⁴Ni Made Rahayu Megawati, "Analisis Penerapan Metode Variable Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Penetapan Harga Jual (Studi Pada Pabrik Lilin Bali Star Candle Suwat, Gianyar....hal.458